

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Jagung manis (*Zea mays L. Saccharata Sturt*) ialah Merupakan tanaman hortikultura yang gemari masyarakat karena memiliki Rasa yang manis serta renyah juga manfaat untuk daya tahan tubuh karna memiliki banyak gizi, seperti karbo, protein, lemak, beberapa vitamin, juga mineral juga kadar gulanya yang banyak. Jagung manis mempunyai glukosa dengan isi 13 sampai 15 takar (Syukur dan Rifianto, 2014). Isi kandungan jagung manis menurut Pabage *et al.*, (2007), energi-96 kal protein-3,5 gram lemak-1,0 gram karbo 22,8 gram kalsium 3,09 gram phosphate 111,0 gram besi 0,7 gram vit A 400 SI vitamin-B 0,15 mg vitamin-C 12 gram serta air 72,7 g. isi gizi jagung manis yang banyak Serta banyak macam ini hingga membuat serta petani gemar budidaya jagung manis sekalipun tonase yang dihasilkan kurang dari yang di harapkan petani.

Agar jagung tumbuh dengan maksimal Apabila kandungan mineral tanah yang dibutuhkan, baik itu hara utama dan pendukung sudah balance. Unsur kandungan tanah utama dan pendukung ialah nitrogen. Nitrogen unsur penyusun klorofil (Gardner *et al.*, 1990), kalau terjadi minim akan menyebabkan terbentuknya klorofil akan terhambat, hingga Fotosintesis kurang optimal hingga akhinya berakhir Jadi menperlambat besarnya jagung.

Pupuk NPK adalah unsur hara makro Dengan kandungan N lebih tinggi dan bersifat higroskopis atau mudah terlarut dalam air. Pupuk NPK adalah pupuk buatan,

dengan isi N sebanyak 46 persen dan pupuk merupakan termasuk pupuk yang higroskopis, dengan kelembabantanah 73 persen dan memperoleh air dari udara.

Nitrogen merupakan kandungan penting untuk tumbuh tanaman, dengan fungsi bukan hanya menaikkan tumbuh tanaman dan juga peran pembentuk hijau daun. N bertugas untuk menstimulan tumbuhnya fase vegetative, dan juga jagung jadi subur dan berperan sebagai bahan penyusun hijau daun yang bagus untuk fotosintesis serta menjadi bahan penyusun protein dan lemak.

Hasil penelitian Saragih pada 2013 mengatakan bahwasanya perlakuan 100 kilogram NPK/hektar dengan pemberian dua kali (1 minggu setelah tanam juga fase generatif) menaikkan panen jagung sebanyak 10,65 ton/hektar. Hasil penelitian Hidayah *et. al.*,(2016) mengatakan bahwasanya perlakuan pupuk NPK memberikan efek instan terhadap semua bagian tanaman terkecuali untuk tinggi tanaman umur 14 hari setelah tanam tidak memberikan efek yang instan.